

ABSTRAK

KESADARAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN TUGAS TERSTRUKTUR (PR)

Oleh : Sherly Yosevia

Dalam proses pembelajaran, salah satu kegiatan yang dapat mengaktifkan siswa adalah memberikan tugas-tugas yang harus dikerjakan di luar jam belajar di sekolah. Namun seringkali siswa tidak bergairah mengerjakan tugas dari guru, karena kurang memiliki kesadaran dalam menyelesaikan tugas tersebut. Dengan kesadaran yang dimiliki siswa, maka ia dapat mengendalikan diri atau menyesuaikan diri serta dapat menempatkan dirinya sebagai siswa dan personil sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesadaran siswa dalam menyelesaikan tugas terstruktur dilihat dari Pemahaman Tugas, Penyediaan Sumber, Pengerjaan Tugas, Penyerahan Tugas dan Tindak Lanjutnya.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif jenis deskriptif. Penelitian dilakukan terhadap siswa kelas VIII SMP N 28 Padang Tahun Pelajaran 2012/2013 dengan populasi sebanyak 198 siswa. Jumlah sampel penelitian sebanyak 66 siswa dan pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah angket. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik persentase.

Temuan hasil penelitian mengungkapkan bahwa kesadaran siswa dalam menyelesaikan tugas dilihat dari: (1) Pemahaman siswa terhadap tugas terstruktur dikategorikan kurang baik. (2) Persiapan siswa dalam mengerjakan tugas terstruktur dikategorikan cukup baik. (3) Pengaturan waktu dalam mengerjakan tugas terstruktur dikategorikan kurang baik. (4) Ketepatan waktu dalam menyerahkan tugas terstruktur dikategorikan kurang baik. (5) Tindak lanjut terhadap tugas terstruktur dikategorikan cukup baik.

Berdasarkan temuan penelitian disarankan agar siswa SMP Negeri 28 Padang yang telah memiliki kesadaran yang cukup baik disarankan untuk bisa mempertahankan dan meningkatkan lagi cara belajarnya khususnya dalam hal menyelesaikan tugas terstruktur. Kemudian bagi siswa yang memiliki kesadaran yang kurang baik agar lebih meningkatkan disiplin, perhatian dan dapat mengembangkan diri kearah yang lebih baik lagi agar tidak mendapat kesulitan dalam menyelesaikan tugas terstruktur. Kepada guru mata pelajaran dan wali kelas hendaknya memberikan inovasi dan variasi dalam memberikan tugas terstruktur (PR) agar siswa tidak bosan dan bersikap acuh pada tugas yang diberikan, dan selalu mengadakan evaluasi setiap tugas yang diberikan. Kepada guru pembimbing hendaknya memberikan informasi tentang tahap-tahap menyelesaikan tugas melalui pelayanan bimbingan dan konseling seperti layanan informasi, layanan bimbingan dan kelompok dan bimbingan teman sebaya. Hal ini dilakukan agar dapat meningkatkan kesadaran siswa dalam menyelesaikan tugas terstruktur (PR).